**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak usia prasekolah dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga mereka dapat berkembang secara wajar sebagai anak. Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usianya.

Dalam undang –undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 29 ayat 3 menyatakan bahwa

taman kanak – kanak (tk) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral, dan nilai-nilai agama, social, emosional, kemandirian, kognitid, bahasa, fisik/motorik, dan untuk siap memasuki sekolah dasar.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar, lembaga ini dianggap penting karena bagi anak usia ini merupakan golden age (usia emas)yang didalamnya terdapat “ masa peka ”yang hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut perkembangan anak dikembangkan secara optimal.

Pendidikan di Taman Kanak - Kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu Sekolah Dasar dan lingkungan lainnya. Sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, lembaga ini menyediakan program pendidikan dini bagi sekurang-kurangnya anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar.

1

Aspek pengembangan yang akan penulis teliti adalah aspek pengembangan kognitif. Depertemen Pendidikan Nasional (2007:3) disebutkan bahwa :

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan. Salah satu aspek dalam pengembangan kognitif ini adalah pengembangan pembelajaran matematika.

berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sriningsih (2008 : 1) bahwa “ praktek - praktek pembelajaran matematika untuk anak usia dini di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini baik jalur formal maupun non formal sudah sering dilaksanakan”. Istilah-istilah yang dikenal diantaranya pengembangan kognitif, daya pikir atau ada juga yang menyebutnya sebagai pengembangan kecerdasan logika-matematika.

Kegiatan pengembangan pembelajaran matematika untuk anak usia dini dirancang agar anak mampu menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan matematika yang memungkinkan mereka untuk hidup dan bekerja pada abad mendatang yang menekankan Pada kemampuan Memecahkan masalah. Berhitung merupakan bagian dari matematika, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Depdiknas, 2007:1).

Berhitung di Taman Kanak-Kanak diharapkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional.Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, berhitung di Taman Kanak-Kanak dilakukan secara menarik dan bervariasi.

Media yang akan menunjang pembelajaran berhitung di Taman Kanak-Kanak dengan cara yang menarik adalah melalui penggunaan media bahan alam. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan berbagai cara termasuk melalui bermain berhitung.Permainan berhitung di Tk tidak hanya terkait dengan kemampuan kongnitif saja,tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional,karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik,bervariasi dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada bulan april 2012 Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara mengenai proses pembelajaran matematika khususnya pada aspek kemampuan berhitung. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara masih kurang. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya anak yang mengalami kesulitan dalam membilang dengan benda, mengenal konsep banyak – sedikit kurang lebih ,sama tidak sama. selain yang terdapat pada anak didik terdapat beberapa kendala, diantaranya yaitu cara guru mengajar kurang memberikan media yang bervariasi yang membuat anak tidak ada rasa antusias pada anak untuk aktif di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan penggunaan media bahan alam sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan berhitung yang dituangkan dalam sebuah judul”Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Di Taman Kanak – Kanak Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara”

1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan melalui tindakan kelas adalah:

Bagaimana Penggunaan Media bahan Alam Dalam meningkatkan Kemampuan berhitung anak Di Tk Aisyiyah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara?

1. **Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan berhitung anak dalam menggunakan media bahan alam di Taman kanak- kanak Aisyiyah Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara

1. **Manfaat Penelitian**

Ditinjau secara teoritis maupun praktis, maka kegunaan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Menambah khasanah keilmuan terutama berkenaan dengan upaya peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak melalui penggunaan bahan alam
2. Dapat dipakai sebagai kajian lebih mendalam bagi penelitian-penelitian lanjutan yang sifatnya lebih luas dan mendalam baik dari sisi wilayah maupun subtansi permasalahannya
3. Dapat di jadikan kajian apakah penggunaan media bahan alam memang tepat dan pas untuk dikembangkan diindonesia,sehingga dapat menarik peneliti yang lain untuk menarik peneliti yang lain untuk mengembangkan lebih lanjut.
4. Manfaat praktis:

Secara praktis,hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. hasil penelitian ini diharapkan dapat member kontribusi pemikiran mengenai perbaikan dalam penggunaan bahan alam
2. hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagian bahan refleksi bagi pengelola pendidikan anak usia dini dalam membuat kebijakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan anak usia dini.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Tinjauan tentang kemampuan berhitung**
3. Pengertian kemampuan berhitung

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda atau pengalaman peristiwa kongkrit yang dialami melalui pengamatan terhadap alam sekitar.

Depertemen Pendidikan Nasional ( 2007:1 ) dijelaskan bahwa :

Berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama konsep bilangan yang juga merupakan dasar dari kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Kegiatan berhitung permulaan ditaman kanak-kanak berkaitan erat dengan pengenalan konsep bilangan sebagai kegiatan awal dalam pembelajaran matematika. Berhitung permulaan merupakan dasar bagi anak usia taman kanak-kanak mengenal angka dan tata cara berhitung.

Menurut Prasojo (2010 : 19 ) Menyatakan bahwa :

Mengajar anak berhitung menunjukkan kepada cara mengelompokkan berbagai benda, apakah benda itu serupa ataukah berbeda itu tidak serupa.anak-anak paling baik menyerap informasi jika disajikan dengan cara menyenangkan, praktis, seperti berhitung aneka macam benda sehari-hari.

Lebih lanjut Prasojo ( 2010:20 ) menyatakan bahwa :

Terdapat dua elemen untuk menghitung yaitu mengenali suara dari setiap angka serta symbol tulisannya dan menghubungkan ini dengan jumlah tertentu dari beberapa benda”.Misalnya anda menyebutkan “lima”, maka anda akan mengingat tulisan 5 dan mengambil mainan sejumlah lima.

6

Lebih lanjut Sriningsih ( 2008:80 ) Menjelaskan bahwa :

Kegiatan menyebutkan bilangan ini dapat dilakukan dengan permainan bilangan. Pada permainan ini anak diharapkan mampu mengenal dan memahami konsep bilangan, transisi dan lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda-benda, pengenalan bentuk lambang bilangan dan dapat mencocok sesuai lambang bilangan

Menurut pusat Pembina pengembangan bahasa ( Sujiono, 2004:11.3 )” Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian personal mengenai bilangan ”.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah sesuatu yang berkaitan dengan ide-ide yang berhubungan dengan konsep bilangan dan lambang bilangan.Sedangkan permainan matematika melalui aktivitas bermain bermain dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat alamiah.

1. **Prinsip-prinsip berhitung permulaan**

Depertemen Pendidikan Nasional ( 2007: 2 ) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip berhitung permulaan adalah :

1) Berhitung diberikan secara bertahap,diawali dengan berhitungPengetahuan dan keterampilan berhitung diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, misalnya : dari konkrit ke abstrak, mudah kesukar, dll.

2) Pembelajaran anak berdasarkan konsep berhitung yang benar, menarik dan menyenangkan.

3) Berhitung akan berhasil jika anak-anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. 4) Belajar berhitung secara alami melalui kegiatan bermain.

5) Berhitung membutuhkan suasana menyenangkan dan memberikan rasa aman dan kebebasan bagi anak.

6) Bahasa yang digunakan didalam pengenalan konsep berhitung sayogyanya bahasa yang sederhana dan mengambil contoh yang ada disekitar anak.

7) Dalam berhitung anak dikelompokkan sesuai tahap penguasaannya yaitu tahap konsep, masa transisi dan lambang.

8) Dalam mengevaluasi hasil perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan.

1. **Masa Peka Berhitung Pada Anak.**

Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenal berhitung dijalur matematika, karena usia dini sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulasi atau rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangan. Apabila kegiatan berhitung diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak diyakini bahwa anak lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila ia pelajari sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Hurlock (Depertemen pendidikan nasional 2007 : 4 ) menyatakan bahwa

lima tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak yang mengelami masa bahagia berarti terpenuhnya segala kebutuhan baik pisik maupun psikis diawal perkembangannya diramalkan akan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya.

Pendidikan di taman kanak-kanak sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar pada tingkat pendidikan selanjutnya.

Bloom ( depertemen pendidikan nasional 2007 : 4 ) bahkan menyatakan bahwa mempelajari bagaimana belajar ( *Learning to learn* ) yang terbentuk pada masa pendidikan taman kanak - kanak akan tumbuh menjadi kebiasaan ditingkat pendidikan selanjutnya. Hal ini bukanlah sekedar proses pelatihan agar anak mampu membaca menulis dan berhitung, tetapi merupakan cara belajar mendasar yang meliput kegiatan yang dapat memotivasi anak untuk menemukan kesenangan dalam belajar, Mengembangkan konsep diri (perasaan mampu dan percaya diri), melatih kedisiplinan, keberminatan, spontanitas, inisiatif dan apresiatif.

1. **Indikator kemampuan berhitung**

Berdasarkan standar capaian pada permen no 58 tahun 2009 dan dijabarkan dalam kurikulum indicator kemampuan berhitung adalalah :

1. Membilang ( dengan benda ) 1 sampai 10
2. Menunjuk benda yang lebih banyak dan lebih sedikit.
3. **Tinjauan tentang penggunaan media bahan alam**
4. **Pengertian media**

Heinich, Molenda, dan Russell (Badru zaman, dkk, 1993: 4. 4 ) menyatakan “ Media merupakan alat saluran komunikasi” . Istilah Media itu sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “ *medium*” yang secara harfiah berarti “ perantara” yaitu perantara sumber pesan ( *a source*) dengan penerima pesan ( *a receiver* ). Sadirman, dkk ( Abdul Karim H.Ahmad 2007: 5 ) ” Media berasal dari kata latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan” .

Gerlach dan PEly ( Ahmad Abdul Karim H 2007 : 5 )

“ Mengartikan media pembelajaran dalam arti luas dan sempit. Media dalam arti luas yaitu orang, material atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan pelajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru. Sedangkan dalam arti sempit yang di maksud media ialah grafik, potret, gambar, alat-alat mekanik eletronik yang di gunakan untuk menangkap,memproses serta menyampaikan informasi visual serta verbal. Setiap media adalah alat untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan definisi media pendidikan yang dikemukakan oleh beberapa pakar tersebut diatas, jelaslah bahwa meskipun tidak ada kesamaan definisi media, tetapi pada hakekatnya terdapat kesamaan arti yaitu merupakan sarana atau alat perantara terjadinya proses pembelajaran.

1. **Pentingnya media**

Masih banyak guru yang mengangap saat ini, bahwa peran media dalam proses pembelajaran hanya terbatas sebagai alat bantu semata dan boleh diabaikan mana kala media itu tidak tersedia disekolah. Padahal sebenarnya media itu merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran.

Menurut Badru zaman, dkk, ( 2005 : 4.9 ) ” media pembelajaran merupakan salah satu komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.tanpa media maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif” .

Media pembelajaran pada prinsipnya membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas sehingga materi pembelajaran bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh guru jika dibantu dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak didik dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik
3. Metode mengajarakan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
4. **Media bahan alam**

Lingkungan alam merupakan salah satu komponen terpenting dalam pengembangan tujuan, isi dan proses pendidikan pada anak usia dini. Tujuan pendidikan pada anak usia dini diantaranya adalah membantu anak memahami dan menyesuaikan diri secara kreatif dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud memiliki konotasi pemahaman yang luas mencakup segala sumber yang ada dalam lingkungan anak (termasuk dirinya sendiri) , lingkungan keluarga dan rumah, tetangga (tetangga pedagang, tetangga dokter, tetangga peternak, dan petani) , lingkungan yang berwujud makanan, minuman serta pakaian, gedung atau bangunan, kebun, persawahan dan lain-lain Menurut Jan Lightghart (Badan Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional Jakarta 2008 : 3 )

Sumber utama bentuk pengajaran ini adalah lingkungan di sekitar anak. Melalui bentuk pengajaran ini akan tumbuh keaktifan anak dalam mengamati, menyelediki serta mempelajari lingkungan. Kondisi lingkungan yang sesungguhnya juga akan menarik perhatian spontan anak sehingga anak memiliki pemahaman dan kekayaan pengetahuan yang bersumber dari lingkungannya sendiri. Bahan-bahan pengajaran yang ada pada lingkungan sekitar anak akan mudah diingat, dilihat dan dipraktikan sehingga kegiatan pengajaran menjadi berfungsi secara praktis.

<http://oksipaud.wordpress.com/2011/12/17/> di akses pada tanggal 3 februari 2013

Beberapa bahan alam yang dapat kita manfaatkan untuk media pembelajaran sebagai berikut:

Bahan-bahan Alam

* Batu-batuan.
* Kayu dan ranting.
* Biji-bijian.
* Daun-daun kering.
* Pelepah.
* Bambu.
* dll

Media yang digunakan untuk pembelajaran pengenalan matematika anak usia dini.

1.Media visual

Adalah media yang hanya dapat dilihat. Yang termasuk dalam media ini, misalnya gambar, kartu angka, benda tiga dimensi ( dadu angka, balok, menara angka, pohon hitung ), model realia/benda nyata, dll

2.Media audio

Adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif( hanya dapat didenggar ) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema, misalnya: kaset lagu anak-anak, dll.

3.Media audio visual

Adalah alat-alat yang “ audible ” artinya dapat didengar dan yang “ visible ” artinya dapat dilihat. Misanya pembelajaran dengan multimedia, televise, VCD pembelajaran matematika, dan lain-lain.

4.Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan untuk pengenalan matematika anak usia dini, bahkan dengan pemanfaatan lingkungan sekitar contohnya media bahan alam misalnya daun, bebatuan, biji- bijian dan lain – lain ini akan lebih mendorong anak untuk memahami konsep matematika secara alamiah.

1. Penggunaan media pembelajaran

Menurut Badru zaman,Asep Hery Hernawan, dkk ( 2007 : 5. 15 ) “ pada setiap penggunaan media pembelajaran ( baik audio, visual, audiovisual maupun media serbaneka ) dikelas maupun di luar kelas ada tahap – tahap atau prosedur pokok yang harus di lalui sebagai berikut.

1)Tahap persiapan, a)Guru mempersipkan diri dalam penguasaan materi pelajaran, b)Guru menyiapkan media, c) Guru menyiapkan ruangan dan peralatan, d) Guru menyiapkan anak. 2) Tahap pelaksana, a) Guru memberikan pelajaran atau menyajikan media. 3) Tahap evaluasi, a) Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses dan setelah pelajaran selesai, b) Guru menerangkan hal – hal yang belum jelas, 4) Tahap tindak lanjut, 5) Guru mengadakan kegiatan – kegiatan yang mengarahkan kepada pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap topik yang bersangkutan.

Dari pendekatan diatas langkah tersebut dimodifikasikan sesuai media yang akan digunakan. Adapun langkah – langkah tersebut adalah sebagai berikut :

LANGKAH PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM

1. Guru menjelaskan media bahan alam yang akan digunakan.
2. Guru menjelaskan cara menggunakan media bahan alam ( biji jagung dan batu kerikil) yang akan di gunakan untuk menghitung angaka 1 – 10
3. Guru menjelaskan cara menggunakan media bahan alam biji jagung dan batu kerikil) yang akan di gunakan untuk menunjuk benda yang jumlahnya banyak dan sedikit
4. Guru memberikan tugas kepada anak menggunakan media bahan alam.
5. Guru memberikan tugas kepada anak menghitung angka 1 – 10 menggunakan biji jagung dan batu kerikil
6. Guru memberikan tugas kepada anak menunjuk benda yang jumlahnya banyak dan sedikit menggunakan biji jagung dan batu kerikil
7. Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mampu berhitung menggunakan media bahan alam.
8. Guru memberikan motivasi kepada anak yang belum mampu menghitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung dan batu kerikil.
9. Guru memberikan motivasi kepada anak yang belum mampu menunjuk benda yang jumlahnya banyak dan sedikit biji jagung dan batu kerikil.
10. guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar berhitung anak.
11. Guru mengevaluasi hasil belajar anak menghitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung dan batu kerikil
12. Guru mengevaluasi hasil belajar anak menunjuk benda yang jumlahnya banyak dan sedikit menggunakan biji jagung dan batu kerikil.
13. **Kerangka pikir**

Mengenal konsep bilangan 1 – 10 sangatlah penting pada taman kanak-kanak dalam mengembangkan berhitung pada anak merupakan salah satu perkembangan yang perlu diterapkan di taman kanak-kanak, akan tetapi kita sadari bahwa mengajarkan kepada anak berhitung belum diwajibkan sepenuhnya oleh karna itu kurikulum dan pendekatan mengajar ditaman kanak-kanak perlu ditingkatkan agar dapat menungjang perkembangan kemampuan berhitung pada anak-anak tanpa adanya paksaan yang akan mengakibatkan anak menjadi bosan dan jenuh untuk belajar berhitung.

Pengembangan bilangan merupakan salah satu pengembangan bagi anak yang sangat penting dimana anak diharapkan mampu melakukan berhitung permulaan dimana perkembangan kemampuan berhitung permulaan ini diharapkan mampu mengenali bilangan menyebut urutan, menghitung benda serta mampu mengenal konsep banyak sedikit, sama tidak sama.

Secara sederhana, guru memberikan pelajaran dengan memberikan bahan alam sebagai media pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami dengan memberikan bahan alam yang menarik akan mempermudah pemahaman bagi anak, mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan dan anak akan termotivasi untuk belajar khususnya dalam perkembangan kemampuan berhitung anak

Untuk leih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir dibawah ini :

ANAK DIDIK

KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK RENDAH

1. Anak belum mampu menghitung ( mengenal konsep bilangan dengan benda ) sampai 10
2. Anak belum mampu menunjuk benda yang sama jumlahnya lebih banyak dan lebih sedikit.

LANGKAH PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM

1. Guru menjelaskan media bahan alam yang akan digunakan.
2. Guru menjelaskan cara menggunakan media bahan alam ( biji jagung dan batu kerikil) yang akan di gunakan untuk menghitung angaka 1 – 10
3. Guru menjelaskan cara menggunakan media bahan alam biji jagung dan batu kerikil) yang akan di gunakan untuk menunjuk benda yang jumlahnya banyak dan sedikit.
4. Guru memberikan tugas kepada anak menggunakan media bahan alam.
5. Guru memberikan tugas kepada anak menghitung angka 1 – 10 menggunakan biji jagung dan batu kerikil
6. Guru memberikan tugas kepada anak menunjuk benda yang jumlahnya sama tidak sama menggunakan biji jagung dan batu kerikil
7. Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mampu berhitung menggunakan media bahan alam.
8. Guru memberikan motivasi kepada anak yang belum mampu menghitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung dan batu kerikil.
9. Guru memberikan motivasi kepada anak yang belum mampu menunjuk benda yang jumlahnya sama tidak sama menggunakan biji jagung dan batu kerikil.
10. guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar berhitung anak.
11. Guru mengevaluasi hasil belajar anak menghitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung dan batu kerikil
12. Guru mengevaluasi hasil belajar anak menunjuk benda yang jumlahnya sama tidak sama menggunakan biji jagung dan batu kerikil.

KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MENINGKAT

1. Anak sudah mampu menghitung ( mengenal konsep bilangan dengan benda ) sampai 10
2. Anak sudah mampu menunjuk benda yang sama jumlahnya lebih banyak dan lebih sedikit.

1. **Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir yang ada maka hipotesis penelitian tindakan kelas dari penelitian adalah jika penggunaan Media bahan alam dalam proses pembelajaran, maka Peningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara akan meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini penelitian hanya ingin mendiskripsikan hal yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media bahan alam di Taman Kanak-Kanak Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas untuk mengungkapkan bagamana pengembangan Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Taman Kanak - Kanak Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara

1. **Fokus penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah, penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuann berhitung pada anak di Taman Kanak – kanak Aisyiyah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

Kedua fokus penelitian tersebut dioprasionalkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media bahan alam adalah suatu media yang disiapkan oleh guru pada anak. Media bahan alam yang di gunakan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak didik adalah biji- bijian ( biji jagung dan batu kerikil )

18

1. Kemampuan berhitung anak didik adalah anak mampu menghitung dengan menggunakan media bahan alam ( biji jagung dan batu kerikil) 1-10, menunjuk benda lebih banyak dan lebih sedikit.
2. **Setting dan subjek penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan yaitu Taman Kanak-Kanak Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Subjek penelitian adalah anak-anak yang ada dikelompok B sebanyak 15 orang dan 1 Orang guru.

1. **Prosedur dan Desain Penelitian**

Prosedur rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis tindakan kelas. Subjek penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas maupun diluar kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran.

Menurut Kunandar ( 2008: 70 ), Prosedur pelaksanaan penelitian kelas terdiri atas 4 aspek pokok yaitu 1). Penyusunan rencana, 2). Tindakan, 3). Observasi dan 4) refleksi. Tahap- tahap penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam alur siklus sebagai berikut:

**SIKLUS PELAKSANAAN PTK**

Gambar 1. 3. PTK Model yang didapatkan dari Kurt Lewin

Adapun tahapan dan langkah – langkah secara luas untuk setiap siklus adalah sebagai berikut

1. Tahap perencanaan
2. Permintaan izin kepada kepala taman kanak – kanak aisyiyah sitti khadijah Tingkara Kecamatan malangke Kabupaten Luwu Utara
3. Melakuakn observasi dilokasai penelitian.
4. Identifikasi tentang permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan kemampuan berhitung dengan menggunakan media bahan alam di taman kanak – kanak Asyiyah Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.
5. Membuat rencana kegiatan harian yang berhubungan dengan kegiatan peningkatan kemampuan berhitung menggunakan media bahan alam di taman kanak – kanak Aisyiyah Sitti Khadijah tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.
6. Berdiskusi dengan guru dalam merencanakan kegiatan pengembangan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media bahan alam di taman kanak – kanak Aisyiyah Sitti Khadijah tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.
7. Membuat format observasi mengenai penggunaan media bahan alam di taman kanak – kanak Aisyiyah Sitti Khadijah tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.
8. Tahap pelaksanaan
9. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas secara menyeluruh, maka dilakukan penyusunan rangcangan tindakan pembelajaran .
10. Pelaksanaan pengajaran dengan penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak Ditaman Kanak – Kanak Asyiyah Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.
11. Tahap observasi

Pengamatan dan pemantauan terhadap penggunaan media bahan alam dilakuakn oleh guru, serta perilaku – perilaku anak dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan format penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data tentang pengembangan kemampuan berhitung anak melalui penggunaan media bahan alam Ditaman Kanak – Kanak Aisyiyah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

1. Refleksi
2. berdiskusi dengan guru mengenai tindakan yang baru saja dilakukan
3. melakukan penyimpulan data tentang ada tidaknya perkembangan kemampuan berhitung anak melalui penggunaan media bahan alam Di Taman Kanak – Kanak Aisyiyah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.
4. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatankan data yang diperukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Tehnik Observasi, yaitu tehnik yang dilakukan untuk mengamati kegiatan guru mengajar dengan menggunakan media bahan alam biji – bijiaan ( biji jagung dan batu kerikil ) dan mengamati aktivitas belajar anak dalam kemampuan berhitung seperti menghitung 1 – 10 dengan benda, menunjuk dua kumpulan benda yang, lebih sedikit lebih banyak dengan menggunakan pedoman observasi
2. Tehnik Dokumentasi yaitu digunakan dalam rangka mengumpulkan dokumen- dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan.
3. **Analisis Data dan Standar Pencapaian Perkembangan**
4. Analisis data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka pengumpulan data diperoleh melalui tiga tahap sesuai dengan pendapat Lexi J Meleong (1999), yakni mereduksi data, mengumpulkan data dan menarik kesimpulan.

Mereduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabsahan, dan abstaraksi data. Proses ini berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian. Pada saat pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat singkatan, memberi kode, memusatkan tema, menentukan batas - batas permasalahan dan menulis catatan. Untuk menghasilkan organisasi data yang runtut penyajian data yang dilakukan secara sisitematis dalam bentuk tabel, sehingga kegiatan dilakukan, maka yang terahkhir adalah mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Setelah data analisis maka data tersebut dievaluasi dalam kategori sebagai berikut: (terlampir )

1. Standar pencapaian perkembangan

Tingkat pencapaian perkembangan, menggambarkan usia dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral, Fisik, Kognitif, Bahasa, Sosialemosional. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat secara baik secara kuatitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya. Walaupun setiap anak adalah unik karena perkembangan anak berbeda satu sama lain yang dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal, namun demikian, perkembangan anak tetap mengikuti pola yang umum. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu yang meliputi pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi dan perlindungan yang diberikan secara konsisten melalui pembiasaan tingkat pengcapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia anak 0 - < 2 tahun , 2- < 4 tahun , 4 - < 6 tahun.

1. Indicator keberhasilan

Indicator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bila kemampuan berhitung anak pada Taman Kanak – Kanak Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara, selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media bahan alam sudah mulai mengalami peningkatan dari siklus 1 dengan ditandai kemampuan anak menghitung benda – benda 1 – 10, dan menunjuk benda yang lebih banyak lebih sedikit. Standar pencapaian yang dicapai oleh peneliti adalah ≥ 80 % dari jumlah anak didik telah berhasil memenuhi tingkat kemampuan berhitung anak melalui penggunaan media bahan alam.

Tabel 1. 3 Penilaian Hasil Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | KATEGORI | INDIKATOR | SIMBOL |
| 1.  2.  3. | Sangat baik  Baik  Perlu bimbingan | Anak dapat melakukan kegiatan dengan baik , benar dan tepat  Anak dapat melakukan kegiatan dengan baik , namun sedikit lamban.  Anak belum mampu melakukan kegiatan dengan baik, lamban dan kadang salah. | ●  **√**  ○ |

Keterangan :

● = Anak dapat melakukan kegiatan dengan baik , benar dan tepat tanpa

bantuan guru

**√ =** anak dapat melakukan kegiatan dengan baik dengan bantuan guru

○ = anak belum mampu melakukan kegiatan walaupun dengan bantuan guru (

tidak bisa sama sekali )

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Dalam bagian ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Pembelajaran dengan penggunaan bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B Taman Kanak – kanak Asyiyah Sitti Khadijah Tingkara Kec. Malangke Kab. Luwu Utara. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah. Adapun paparan data penelitian mencakup (1) hasil penelitian siklus 1 pertemuan pertama; (2) hasil penelitian siklus 1 pertemuan kedua. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur setiap siklus. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara sebagai proses mencakup (1) Perencanaan Pembelajaran, (2) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran, (3) Hasil Observasi (4), Refleksi Tindakan.

1. **Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I**

Pada kegiatan yang terlaksana di siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing – masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan tidakan adalah persiapan perencanaan penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, dengan langka- langkah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran yakni RKH
2. Membuat tema yang diajarkan sesuai dengan penelitian

26

1. Menyiapkan materi pembelajaran dengan menentukan media bahan alam yang sesuai dengan tema.
2. Membuat lembar observasi untuk anak didik dan observasi untuk guru dan kemampuan berhitung anak.
3. **Pelaksanaan Tindakan**

Penerapan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak Di Taman Kanak – Kanak Asyiyah Sitti Khadijah Desa Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara untuk siklus 1 dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama pada hari selasa tanggal 25 september 2012 dihadiri 15 orang anak.

Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah dibuat ( lampiran I ) dan dibagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir yakni sebagai berikut :

Kegiatan awal dengan alokasi waktu ±30 menit, dimulai dengan kegiatan berbaris, mengucapkan salam, berdoa, Apersepsi, memantulkan bola voli sambil berjalan (kegiatan motorik kasar), Tanya jawab tentang makanan yang bergizi (4 sehat 5 sempurna ) (kegiatan bahasa ),

Kegiatan inti alokasi waktu ± 60 menit, membilang dengan benda menggunakan media bahan alam 1 – 10, media bahan alam yang digunakan adalah (biji jagung ) ( kegiatan kognitif ) Indicator yang ingin dicapai dalam kegiatan berhitung ini adalah anak mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ) . Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan berhitung adalah :

1. Guru membicaran media bahan alam yang akan digunakan, guru membilang biji jagung 1- 10.
2. Guru memberikan tugas kepada anak untuk membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam ( biji jagung ) yang telah disiapkan.
3. Guru memberikan motivasi kepada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ), berusaha memperbaiki dan memberi pujian kepada anak.
4. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak. Dengan memberikan kesempatan kepada semua anak untuk membilang angka 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam ( biji Jagung ).

Membuat urutan bilangan dengan menggunakan lilin plastisin ( kegiatan fisik ), mewarnai gambar angka ( kegiatan Fisik ),

Istirahat / makan ± 30 menit dimulai berdoa sebelum dan sesudah makan ,bermain di dalam dan luar kelas.

Kegiatan akhir dialokasikan ± 30 menit. Tanya jawab tentang anak yang selalu mengucapkan terimah kasih jika memperoleh sesuatu ( kegiatan norma agama dan moral ), menyanyi lagu 4 sehat 5 sempurna ( kegiatan Bahasa ), Tanya jawab kegiatan hari ini, pesan moral, berdoa, dan membeir salam.

Pada kegiatan berhitung anak masih ada anak yang belum mampu berhitung dengan benda (biji jagung), namun guru tetap memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan berhitung dengan cara memberikan motivasi setiap melakukan kegiatan berhitung.

Selama proses pembelajaran berlansung, peneliti memantau setiap kegiatan dan mengobservasi teman sejawat ( guru ) dan anak didik dengan menggunakan lembar observasi / evaluasi kemampuan berhitung anak.

**C.Observasi Siklus I Pertemuan I**

pada tahap ini merupakan tahap dimana guru melakukan pengecekan dengan menggunakan instrument pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan atau kemampuan yang sudah dicapai anak didik dan aktifitas guru dalam mengajar.

Pada siklus I pertemuan I pada hari selasa 25 september 2012 dengan anak didik kelompok B yang berjumlah 15 orang anak,adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan I adalah sebagai berikut :

1. **Hasil Observasi Aktifivitas Mengajar Guru**
2. Guru membicaran media bahan alam yang akan digunakan, guru membilang biji jagung 1- 10.

Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan pelajaran, menyajikan media bahan alam pada pertemuan I dikategorikan kurang karena media yang digunakan tidak dibicarakan kepada anak didik.

1. Guru memberikan tugas kepada anak untuk membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam ( biji jagung ) yang telah disiapkan.

Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan memberikan tugas kepada anak untuk membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam ( biji jagung ) yang telah disiapkan pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru hanya melakukannya dengan anak pintar saja dan tidak merata kepada semua anak, sehingga hanya anak kelompok tertentu saja yang dapat meningkat kemampuan berhitungnya yang lainnya tidak karena kurang mendapat perhatian dari guru.

1. Guru memberikan motivasi kepada anak,. Jika masih ada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ) guru hendaknya berusaha memperbaiki dan memberi pujian kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi. Guru memberikan motivasi kepada anak, Jika masih ada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ) guru hendaknya berusaha memperbaiki dan memberi pujian kepada anak.Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena guru tidak memberikan motivasi kepada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ) guru tidak berusaha memperbaiki dan memberi pujian kepada anak.

1. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses membilang menggunakan media bahan alam 1 - 10 dan setelah pelajaran selesai.

Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan kegiatan evaluasi dari kegiatan berhitung, pada pertemuan I dikategorikan kurang karena Guru tidak mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak menggunakan media bahan alam 1 – 10.

1. **Hasil Observasi Aktifitas Anak**
2. Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam ( biji jagung )

Berdasarkan hasil observasi, Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam ( biji jagung )Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena Anak tidak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam ( biji jagung )

1. Anak terlibat dalam kegiatan membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam.

Berdasarkan hasil observasi, Anak terlibat dalam kegiatan membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam. Pertemuan I dikategorikan cukup karena tidak semua anak terlibat dalam kegiatan membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam.

1. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi, Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

pertemuan I dikategorikan kurang karena dari 15 orang anak hanya 5 orang anak yang menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

1. **Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak**

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan membilang dengan media bahan alam ( biji jagung ) 1 – 10 diperoleh hasil bahwa dari 15 anak didik yang diteliti, ada 1 orang anak didik dikategori ● ( baik ), hal ini terlihat bahwa pada pada saat proses pembelajaran berlangsung belum ada anak mampu membilang dengan mengunakan media bahan alam ( biji jagung ) 1 – 10. Ada 5 orang anak didik dikategorikan **√** ( sedang ) , karena anak mampu membilang dengan menggunakan media bahan alam ( biji jagung ) 1 – 10 masih dengan bimbingan guru. Dan 9 orang anak didik dikategorikan ○ ( kurang ), karena anak belum mampu membilang dngan menggunakan media bahan alam ( biji jagung ) 1 – 10 meski dengan bantuan guru.

1. **Hasil penelitian siklus I pertemuan II**
2. **Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, masing – masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran yakni RKH
2. Membuat tema yang diajarkan sesuai dengan penelitian
3. Menyiapkan materi pembelajaran dengan menentukan media bahan alam yang sesuai dengan tema.
4. Membuat lembar observasi untuk anak didik dan observasi untuk guru.
5. **Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan kedua, pada hari kamis 27 september 2012 peneliti kembali mengamati guru,dengan menggunakan tema yang sama namun materi /. Indicator yang berbeda. Adapun indicator kegiatannya adalah membedakan dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit, dengan menggunakan media bahan alam ( biji jagung ).

Kegiatan awal dialokasikan waktu ± 30 menit adalah, berbaris , mengucapkan salam, berdoa dan bernyanyi, appersepsi, bercakap- cakap tentang minuman dan makanan yang sehat ( kegiatan bahasa ), Tanya jawab tengtang anak yang selalu berterima kasih jika memperoleh sesuatu,

Kegiatan inti dialokasikan ± 60 menit adalah membedakan dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak dan lebih sedikit dengan mengunakan bahan alam ( biji jagung ) (kegiatan kognitif), Indicator yang ingin dicapai dalam kegiatan berhitung ini adalah anak mampu menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak dan lebih sedikit dengan mengunakan media bahan alam ( biji jagung ). Dengan langkah – langkah :.

1. Guru membicaran media bahan alam yang akan digunakan, guru menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ),
2. guru memberikan tugas kepada anak untuk menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ) yang telah disiapkan.
3. Guru memberikan motivasi kepada anak, Jika masih ada anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ), guru hendaknya berusaha memperbaiki dan memberi motivasi kepada anak.
4. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ).

Membuat gambar angka dengan tehnik kolase dengan mengunakan biji jagung (kegiatan Fisik).

Kegitan selanjutnya adalah kegiatan istirahat / makan ± 30 menit dimulai dengan cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan,bermain didalam atau diluar kelas.

Kegiatan akhir ± 30 menit dimulai dengan kegiatan Tanya jawab tentang anak yang mau berbagi dengan teman ( kegiatan Sosial Emosional ), menyanyikan lagu 4 sehat 5 sempurna (kegiatan bahasa), Tanya jawab kegiatan hari ini,pesan moral, berdoa dan salam.

Selama proses pembelajaran berlangsung,peneliti memantau setiap kegiatan dan mengobservasi teman sejawat (guru) dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi / evaluasi kemampuan berhitung anak.

1. **Observasi Siklus I Pertemuan II**

Tahap ini merupakan tahap dimana guru melakukan pengecekan dengan menggunakan instrument pedoman observasi terhadap indakan yang telah dilakukan,untuk mengetahui sejauh mana perkembangan atau kemaampuan yang sudah dicapai anak didik dan aktifitas guru dalam mengajar.

Pada siklus I pertemuan II berdasarkan hari kamis tanggal 27 september 2012 dengan anak kelompok B sebanyak 15 orang anak, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan I adalah sebagai berikut :

1. **Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru**
2. Guru membicarankan media bahan alam yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, Guru membicarakan media bahan alam yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit. pada pertemuan II dikategorikan kurang karena guru tidak tidak membicarakan media bahan alam yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit

1. Guru memberikan tugas kepada anak untuk menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit menggunakan media bahan alam ( biji jagung )

Berdasarkan hasil observasi penelitian, Guru memberikan tugas kepada anak untuk menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit menggunakan media bahan alam ( biji jagung ) pada pertemuan II dikategorikan kurang karena guru melakukan kegiatan membilang menggunakan media bahan alam( biji jagung ) dengan anak yang pintar saja dan tidak merata kepada semua anak, sehingga hanya anak kelompok tertentu saja yang meningkat kemampuan berhitungnya sedangkan yang lainnya tidak karena kurang mendapat perhatian dari guru.

1. Guru memberikan motivasi kepada anak, Jika masih ada anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ), guru hendaknya berusaha memperbaiki dan memberi motivasi kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan kegiatan evaluasi dari kegiatan berhitung, pada pertemuan I dikategorikan kurang karena guru guru tidak berusaha memperbaiki dan memberi motivasi kepada anak.

1. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ). Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan kegiatan evaluasi dari kegiatan berhitung, pada pertemuan I dikategorikan kurang karena Guru tidak mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ).

**b. Hasil Observasi Aktivitas Anak**

1. Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam ( biji jagung )

Berdasarkan hasil observas, Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam ( biji jagung )Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena Anak tidak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam ( biji jagung )

1. Anak terlibat dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam

Berdasarkan hasil observasi, Anak terlibat dalam kegiatan membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam. Pertemuan I dikategorikan cukup karena tidak semua anak terlibat dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam

1. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan hasil observasi, Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

menggunakan media bahan alam. Pertemuan I dikategorikan cukup karena tidak semua anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam.

**c. hasil Observasi kemampuan berhitung anak**

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan membandingkan dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung) diperoleh hasil bahwa dari 15 anak didik yang diteliti, ada 1 orang anak didik dikategori ● ( baik ), hal ini terlihat bahwa pada pada saat proses pembelajaran berlangsung anak mampu membandingkan dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ). Ada 4 orang anak didik dikategorikan **√** ( sedang ) , karena anak mampu membandingkan dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ) masih dengan bimbingan guru. Dan 10 orang anak didik dikategorikan ○ (kurang), karena anak belum mampu membandingkan dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (biji jagung ) meski dengan bantuan guru.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan siklus I pertemuan I dan II, maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas mengajar guru dan belajar anak masih perlu ditingkatkan.

Dari proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa kekurangan diantaranya:

1. Perencanaan : guru tidak menyediakan alat peraga yang mendukung proses kegiatan pembelajaran guru tidak menyediakan tempat duduk yang baik untuk anak, sehingga anak duduk ditempat yang mereka sukai sehingga dalam pengelolaan kelas tidak terjadi secara optimal.
2. Pelaksanaan : perlu persiapan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan masih banyak anak yang belum mampu membilang menggunakan media bahan. Dan guru kurang memberi motivasi kepada anak dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahana alam, guru melakukan kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam( biji jagung ) dengan anak yang pintar saja dan tidak merata kepada semua anak, guru tidak menyimpulkan topic sehingga pembelajran tidak terkesan mengambang dan tidak selesai. Dan guru tidak melakukan evaluasi pada akhir kegiatan.
3. Observasi : masih ada anak yang belum mampu membilang mengguanakan media bahan alam biji jagung ) 1 - 10 dan anak yang belum mampu membandingkan dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

Siklus I pertemuan I dan II belum berhasil,dan harus dilanjutkan kesiklus II dengan memperbaiaki kekurangan – kekurangan yang terdapat pada sklus I , perbaikan – perbaikan tersebut :

1. Perencanaan : guru menyediakan alat peraga yang mendukung proses kegiatan pembelajaran guru menyediakan tempat duduk yang baik untuk anak, sehingga anak dapat duduk dengan nyama dan tertib.
2. Pelaksanaan : guru harus meningkatkan cara mengajarnya, terutama dalam hal melakukan kegiatan berhitung menggunakan media bahaan alam. Dan guru hendaknya memberi motivasi kepada anak dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahana alam, guru melakukan kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam ( biji jagung ) dengan semua tidak denan anak yang pintar saja dan merata kepada semua anak, menyimpulkan topic sehingga pembelajran tidak terkesan mengambang dan tidak selesai. Dan guru melakukan evaluasi pada akhir kegiatan.
3. Observasi :guru hendaknya menggunakan media bahan alam yang menarik perhatian anak dalam kegiatan berhitung agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan – kegiatan berhitung.
4. **Hasil Penelitian siklus II pertemuan I**
5. **Perencanaan**

Berdasarkan refleksi hasil penelitian siklus I, aktifitas guru dan peserta didik yang sudah baik tetap dipertahankan sedangkan aktivitas guru dan peserta didik yang masih kurang maka akan diperbaiki dengan dilanjutkan kesiklus II sebagai lanjutan dari pelaksanaan tindakan dari siklus I yang tahapanya sama seperti siklus II. Data yang diperoleh dari siklus lanjutan ini juga diamati dan dianalisis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak melaui penggunaan media bahan alam, berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran yakni RKH
2. Membuat tema yang diajarkan sesuai dengan penelitian
3. Menyiapkan materi pembelajaran dengan menentukan media bahan alam yang sesuai dengan tema.
4. Membuat lembar observasi untuk anak didik dan observasi untuk guru.
5. **Pelaksanaan tindakan**

Pada pertemuan pertama pada pelaksanaan siklus II pada hari senin 22 oktober 2012, kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tema yang sama dan indikator kegiatan yang digunakan oleh guru adalah Membilang dengan benda ( batu kerikil ). Adapun materi yang diajarkan adalah melanjutkan materi yang belum terlaksana dengan baik disiklus I.

Kegiatan awal dengan alokasi waktu ± 30 menit, dimulai dengan kegiatan berbaris, mengucapkan salam, berdoa, apersepsi, Melakukan 3 perintah secara berurutan , ambil biji jagung ,simpan di atas meja dan duduk kembali ( kegiatan bahasa Bhs ) Menyebutkan ciptaan tuhan yang ada di air dan udara ( kegiatan NagM ) Bercerita tengtang anak yang berprestasi ( kegiatan SE )

Kegiatan inti ± 60 menit Membilang dengan benda ( batu kerikil )1 – 10 ( kegiatan Kg ) membilang dengan benda menggunakan media bahan alam 1 – 10, media bahan alam yang digunakan adalah (batu kerikil) ( kegiatan kognitif ) Indicator yang ingin dicapai dalam kegiatan berhitung ini adalah anak mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil). Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan berhitung adalah :

1. Guru membicaran media bahan alam yang akan digunakan, guru membilang batu kerikil 1- 10.
2. Guru memberikan tugas kepada anak untuk membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam (batu kerikil) yang telah disiapkan.
3. Guru memberiakan motivasi kepada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil), berusaha memperbaiki dan memberi pujian kepada anak.
4. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak. Dengan memberikan kesempatan kepada semua anak untuk membilang angka 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil).

Mencocok angka 1 – 10 ( kegiatan Fisik )Mencocokkan bilangan dan lambang bilangan 1 – 10 ( kegiatan Kg). Istirahat / makan ± 30 menit. Dimulai dengan mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, bermain didalam atau diluar kelas. Kegiatan akhir dialokasikan ± 30 menit. Menyanyi lagu’ayam – ayam bebek ( kegiatan Bhs ) tanya jawab kegiatan hari ini dan besok, pesan moral, salam, pulang.

Pada siklus dua ini sudah nampak pengembangan berhitung anak ditandai semua anak sudah mampu berhitung secara sederhana dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil). Dengan memberikan motivasi dan kesempatan kepada semua anak anakpun sudah mampu membilang 1 – 10 mengunakan batu kerikil.

1. **Observasi siklus II pertemuan I**

pada tahap ini merupakan tahap dimana guru melakukan pengecekan dengan menggunakan instrument pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan atau kemampuan yang sudah dicapai anak didik dan aktifitas guru dalam mengajar.

Pada pertemuan pertama siklus II pada hari senin 22 oktober 2012 peneliti mengamati setiap kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran, terutama pada kegiatan penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak. Adapun indicator yang ingin dicapai dalam kegiatan berhitung tersebut adalah anak mampu membilang dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil) 1 – 10. Secara umum dari hasil pemantauan terhadap teman sejawat dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui penggunaan media bahan alam.

Pada siklus II pertemuan I pada hari senin 22 oktober 2012 dengan anak didik kelompok B yang berjumlah 15 orang anak, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan I adalah sebagai berikut :

1. **Hasil Observasi Aktifivitas Mengajar Guru**
2. Guru membicaran media bahan alam yang akan digunakan, guru membilang batu kerikil 1- 10.

Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan pelajaran, menyajikan media bahan alam pada pertemuan I dikategorikan baik karena guru membicarakan kepada anak didik media yang akan digunakan.

1. Guru memberikan tugas kepada anak untuk membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam (batu kerikil) yang telah disiapkan.

Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan memberikan tugas kepada anak untuk membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam batu kerikil ) yang telah disiapkan pada pertemuan I dikategorikan baik karena guru melakukannya merata kepada semua anak, sehingga semua anak meningkat kemampuan berhitungnya karena mendapat perhatian dari guru.

1. Guru memberikan motivasi kepada anak, Jika masih ada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil ) guru hendaknya berusaha memperbaiki dan memberi pujian kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi, Guru memberikan motivasi kepada anak,. Jika masih ada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil) guru hendaknya berusaha memperbaiki dan memberi pujian kepada anak. Pada pertemuan I dikategorikan baik karena guru tidak memberikan motivasi kepada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil) guru berusaha memperbaiki dan memberi pujian kepada anak.

1. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses membilang menggunakan media bahan alam 1 - 10 dan setelah pelajaran selesai.

Berdasarkan hasil observasi, guru melakuakn kegiatan evaluasi dari kegiatan berhitung, pada pertemuan I dikategorikan baik karena Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak membilang menggunakan media bahan alam 1 – 10.

1. **Hasil observasi aktifitas anak**
2. Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam ( biji jagung )Berdasarkan hasil observasi, Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam (batu kerikil )Pada pertemuan I dikategorikan baik karena Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam (batu kerikil)
3. Anak terlibat dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam, Berdasarkan hasil observasi, Anak terlibat dalam kegiatan membilang 1 – 10 menggunakan media bahan alam. Pertemuan I dikategorikan baik karena semua anak terlibat dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam samapai selesai.
4. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, Berdasarkan hasil observasi, Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru menggunakan media bahan alam. Pertemuan I dikategorikan baik karena tidak semua anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam.
5. **Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak**

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan membilang dengan media bahan alam (batu kerikil) 1 – 10 diperoleh hasil bahwa dari 15 anak didik yang diteliti, ada 11 orang anak didik dikategori ● ( baik ), hal ini terlihat bahwa pada pada saat proses pembelajaran berlangsung anak mampu membilang dengan mengunakan media bahan alam ( biji jagung ) 1 – 10. Ada 4 orang anak didik dikategorikan **√** ( sedang ) , karena anak mampu membilang dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil) 1 – 10 masih dengan bimbingan guru. Dan tidak ada orang anak didik dikategorikan ○ ( kurang ), yang belum mampu membilang dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil) 1 – 10.

Penyebab meningkatnya kemampuan berhitung anak dikarenakan cara guru menggunakan media bahan alam selalu mengajak anak untuk terlibat dalam kegiatan secara bersama – sama, selalu membimbing dan memotivasi anak apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan berhitungnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikemas secara menarik sehingga anak didik tidak merasa bosan dan senang melakukan kegiatan berhitung sehingga kemampuan berhitung anak meningkat.

1. **hasil penelitian siklus II pertemuan II**

Pada kegiatan yang dilaksanakan disiklus II pertemuan II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing – masing kegiatan diuraikan sebagai berikut

1. **Perencanaan**

Perencanaan tindakan adalah persiapan pelaksanaan penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran yakni RKH
2. Membuat tema yang diajarkan sesuai dengan penelitian
3. Menyiapkan materi pembelajaran dengan menentukan media bahan alam yang sesuai dengan tema.
4. Membuat lembar Observasi untuk anak didik dan guru
5. **Pelaksanaan tindakan**

Pada pertemuan II siklus II, pada hari rabu 24 oktober 2012, penelitian kembali mengamati guru, dengan menggunakan tema binatang namun materi / indikator yang berbeda. Adapun indicator kegiatannya adalah membandingkan dua kumpulan benda yang sama lebih banyak dan lebih sedikit .

Kegiatan awal dengan alokasi waktu ± 30 menit adalah berbaris,mengucapkan salam, berdoa dan bernyanyi apersepsi. Melambungkan dan menangkap kangtong biji sambil berjalan bergerak ( kegiatan FS ) Bercerita tentang anak yang menyayangi binatang ( kegiatan NAgM )

Kegiatan Inti ± 60 Menit Membilang 1 – 10 ( kegiatan Kg ) Membandingkan dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit ( kegiatan Kg.B ) Indicator yang ingin dicapai dalam kegiatan berhitung ini adalah anak mampu membedakan dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak dan lebih sedikit dengan mengunakan media bahan alam (batu kerikil). Dengan langkah – langkah :

1. Guru membicaran media bahan alam yang akan digunakan, guru menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil),
2. guru memberikan tugas kepada anak untuk menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil) yang telah disiapkan.
3. Guru memberikan motivasi kepada anak, Jika masih ada anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil), guru hendaknya berusaha memperbaiki dan memberi motivasi kepada anak.
4. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil). Mewarnai gambar angka ( kegiatan Fs.B )

Istirahat ± 30 Menit dimulai dengan mencuci tangan, Berdoa sebelum dan sesudah Makan, bermain didalam atau diluar kelas.

Kegiatan Akhir ± 30 Menit Tanya jawab tentang mengapa kita harus membantu teman ( kegiatan SE ) Menyanyi lagu’ayam – ayam bebek ( kegiatan Bhs) tanya jawab kegiatan hari ini dan besok, pesan moral, salam, pulang.

1. **Observasi siklus II perteman II**

pada pertemuan pertama pada hari kamis 24 oktober 2012, peneliti mengamati setiap kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran, terutama pada kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam menggunakan bebatuan (batu kerikil). Adapun indikator yang ingin dicapai dalam kegiatan berhitung tersebut adalah anak mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit. Secara umum dari hasil memantauan terhadap teman sejawat dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak menggunakan media bahan alam sudah mulai terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap guru dan anak.

1. **Hasil observasi Aktifitas Mengajar guru:**
2. Guru membicarankan media bahan alam yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, Guru membicarakan media bahan alam yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit. pada pertemuan II dikategorikan baik karena guru membicarakan media bahan alam yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit.

1. Guru memberikan tugas kepada anak untuk menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit menggunakan media bahan alam (batu kerikil).

Berdasarkan hasil observasi penelitian, Guru memberikan tugas kepada anak untuk menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit menggunakan media bahan alam (batu kerikil).

pada pertemuan II dikategorikan baik karena guru melakukan kegiatan membilang menggunakan media bahan alam(batu kerikil) merata kepada semua anak, sehingga bukan anak kelompok tertentu saja yang meningkat kemampuan berhitungnya yang lainnya juga karena mendapat perhatian dari guru.

1. Guru memberikan motivasi kepada anak, Jika masih ada anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil), guru hendaknya berusaha memperbaiki dan memberi motivasi kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan kegiatan evaluasi dari kegiatan berhitung, pada pertemuan I dikategorikan baik karena guru berusaha memperbaiki dan memberi motivasi kepada anak.

1. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil). Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan kegiatan evaluasi dari kegiatan berhitung, pada pertemuan I dikategorikan baik karena Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses menunjuk dua kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak lebih sedikit dengan menggunakan media bahan alam (batu kerikil).
2. **Hasil Observasi Aktivitas Anak**
3. Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam (batu kerikil)Berdasarkan hasil observasi, Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam (batu kerikil)Pada pertemuan I dikategorikan baik karena Anak memperhatikan guru saat menjelaskan cara penggunaan media bahan alam (batu kerikil)
4. Anak terlibat dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam Berdasarkan hasil observasi, Anak terlibat dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sediki media bahan alam. Pertemuan I dikategorikan baik karena semua anak terlibat dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam
5. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, Berdasarkan hasil observasi, Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru menggunakan media bahan alam. Pertemuan I dikategorikan baik karena semua anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam.
6. **Hasil observasi kemampuan berhitung anak**

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan membandingkan dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit diperoleh hasil bahwa dari 15 anak didik yang diteliti, ada 11 orang anak didik dikategori ● ( baik ), hal ini terlihat bahwa pada pada saat proses pembelajaran berlangsung anak mampu membandingkan dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit. Ada 4 orang anak didik dikategorikan **√** ( sedang ) , karena anak mampu menunjuk benda yang lebih banyak dan lebih sedikit masih dengan bimbingan guru. Dan tidak ada orang anak didik dikategorikan ○ ( kurang ), yang belum mampu membandingkan dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit .

Penyebab peningkatan kemampuan berhitung anak dikarenakan cara guru dalam melaksanakan kegiatan berhitung selalu memberikan kesempatan pada semua anak untuk melakukan kegitan secara bersama – sama. Selalu membimbing, dan memotivasi anak yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan berhitungnya.kegiatan pembelajaran dikemas secara menarik sehingga anak didik tidak merasa bosan dan senang melakukan kegiatan sehingga kemampuan berhitung anak dapat meningkat.

Bedasarkan hasil observasi penelitian terhadap guru dan anak didik dalam menggunakan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak telah terlaksana dengan baik dan dinyatakan berhasil,maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II, dan tidak dilanjutkan lagi dimana dari 15 orang anak didik yang diteliti 4 orang anak didik saja yang memiliki peningkatan kemampuan berhitung baik, dan 16 anak didik lainnya memiliki peningkatan berhitung yang sangat baik.

1. **refleksi**

berdasarkan hasil observasi pelaksanaan siklus II, secara umum pelaksanaan tindakan siklus II sudah terlaksana dengan baik dan secara optimal, dalam arti penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak sudah tercapai dengan baik. Dimana hasil observasi pada proses mengajar guru rata – raa baik. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat pembelajaran tersebut terdapat beberapa temuan, yaitu :

1. adanya peningkatan aktivitas mengajar guru dan belajar anak,dimana pada siklus I rata – rata aktivitas mengajar guru dalam kategori kurang. Kemudian pada siklus II, aktivitas mengajar guru dalam kategori baik dan aktivitas belajar anak dalam kategori baik.
2. Berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil secara keseluruhan anak dalam kelas dikategorikan mengalami peningkatan dalam kemampuan berhitung anak, anak sudah mampu membilang menggunakan media bahan alam 1 – 10 dan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

Dari hasil refleksi diatas, menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak sudah tercapai dan terlaksana dengan baik,sehingga perkembangan kemampuan berhitung anak dapat meningkat, maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II.

1. **Rekapitulasi hasil analisi deskkripsi kualitatif siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan dari dua siklus dengan masing – masing siklus dua kali pertemuan, diperoleh hasil bahwa pada siklus I pertemuan I dan II masih banyak ditemukan anak yang belum mampu membilang menggunakan media banhan alam 1 – 10 dan mennunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit. Hal ini disebabkan karena pada proses belajar mengajar berlangsung anak hanya bermain dengan temannya dan ada anak yang menggangu temannya, sehingga anak tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang menarik perhatian dari anak sehingga guru perlu persiapan yang lebih baik sebelum memulai kegiatan pembelajara. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa siklus I pertemuan I dan II dapat dikatakan bahwa kemampuan berhitung anak belum tercapai, hal ini terlihat dari masih banyak anak yang masuk kategori kurang.

Pada siklus II pertemuan I, anak sudah mulai aktif melakukan proses kegiatan berhitung, misalnya membilang menggunakan media bahan alam, anak sudah kelihatan tertarik dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu sudah tidak ada lagi anak yang masuk dalam kategori kurang.

Pada siklus II pertemuan II merupakan pertemuan terakhir untuk melihat hasil akhir dari pelaksanaan tindakan. Pertemuan ini merupakan penguatan dari pembelajaran sebelumnya. Pada pertemuan ini,peneliti dengan baik mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan berhitung. Dan hasil yang terlihat dari kemampuan berhitung anak menggunakan media bahan alam sudah dapat mencapai kategori sangat baik. Hasil rekapitulasi siklus I dan siklus II digambarkan seperti dibawah ini.

Tabel 5. 1 Gambaran Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak- Kanak Aisyiyah Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Siklus I Pertemuan I,II Dan Siklus II Pertemuan I Dan II.

Rekappitulasi Siklus I Dan II

Tentang Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Siklus I | | | | | | Siklus II | | | | | |
| Pertemuan I | | | Pertemuan II | | | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
| ● | **√** | ○ | ● | **√** | ○ | ● | **√** | ○ | ● | **√** | ○ |
| * Berhitung menggunakan media bahan alam ( biji jagung ) 1 – 10 | 2 | 3 | 10 |  |  |  | 10 | 5 | - |  |  |  |
| * Menunjuk benda yang lebih banyak lebih sedikit |  |  |  | 2 | 2 | 11 |  |  |  | 11 | 4 | - |

1. **Pembahasan**

dari hasil penelitian tindakan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak asalkan dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak dalam hal ini anak didik mampu membilang 1 – 10 dengan benda, dan menunjuk dua kumpulan benda lebih banyak lebih sedikit.

Depertemen Pendidikan Nasional ( 2007:1 ) dijelaskan bahwa :

Berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama konsep bilangan yang juga merupakan dasar dari kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil penelitian Di Taman Kanak – Kanak Asyiyah Sitti Khadijah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara,ditemukan bahwa penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak masih tergolong rendah karena belum terlaksana secara optimal. hal ini disebabkan karna pada saat guru menggunakan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, guru belum terlalu menguasai teknik penggunaannya, sehingga dalam penguasannya guru terkesan tidak dapat melakukan pengelolaan kelas yang baik sehingga tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak menjadi terhambat.

Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak terlebih dahulu 1) Guru menyediakan media yang akan digunakan yang disesuaikan dengan tema, adapun media yang digunakan adalah media bahan alam ( biji jagung dan batu kerikil ), 2) Mengkondisikan dengan anak didik untuk dapat duduk dengan nyaman dan tertib. Untuk melakukan pembelajaran dengan maksimal dilakukan pengelolaan kelas dengan menata tempat duduk anak didik membentuk setengah lingkaran dan berfokus pada guru, sehingga anak berkosentrasi memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. 3) Guru membicarakan alat peraga yang digunakan. 4) Guru menjelaskan manfaat jagung bagi binatang ( ayam ). 5) guru memberikan contoh kepada anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.6) Guru memberikan motivasi dan kesempatan kepada semua anak untuk melakukan kegiatan menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.Setelah kegiatan selesai, 7) Guru bersama menyimpulkan kegiatan dengan bersama – sama membandingkan dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.8) Guru melaksanakan evaluasi dari kegiatan berhitung.

Pada siklus I pertemuan pertama pada hari selasa tanggal 25 september 2012, peneliti mengamati setiap kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran,terutama pada penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak yaitu membilang dengan benda 1 – 10 menggunakan biji jagung. adapun indicator yang ingin dicapai dalam kegiatan berhitung tersebut adalah anak mampu membilang angka 1 – 10 dengan benda. dari hasil observasi yang ditemukan, masih ada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan benda empat dari lima belas jumlah anak didik yang hadir pada saat kegiatan berhitung berlangsung anak sudah mampu berhitung dengan benda yang disediakan oleh guru dan selebihnya anak belum mampu membilang menggunakan media bahan alam.

Pada siklus I pertemuan kedua berdasarkan hasil pengamatan setelah dilakukan tindakan penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak pada siklus I pertemuan kedua hari rabu 27 september 2012 dengan indicator menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit. Dari hasil observasi yang dilakukan dengan mengamati setiap proses kegiatan yang terjadi dalam pembelajaran penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak diketahui bahwa dalam kegiatan ini masih ada anak yang kurang mampu dalam kegiatan menggunakan bahan alam dan dapat menunjuk benda yang lebih sedikit, lebih banyak, lima dari lima belas anak didik sudah mampu membandingkan dua kumpulan benda yang lebih sedikit, lebih banyak. tiga orang anak didik hanya mampu membuat / membangdingkan dua kumpulan benda yang sama tidak sama. Dan tujuh anak didik belum mampu membandingkan dua kumpulan benda yang yang lebih sedikit, lebih banyak.

Pada tindakan siklus II pertemuan pertama dan kedua, kegiatan yang dilakukan sama dengan yang dilakukan pada tindakan siklus I pertemuan pertama dan kedua dengan indikator keberhasilan yaitu anak mampu membilang 1 – 10 mengggunakan media bahan alam (biji jagung )

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Sudah terlaksana dengan baik dan secara optimal sehingga perkembangan berhitung anak dapat meningkat dimana kekurangan – kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah dapat diperbaiki. Penyebab meningkatnya perkembangan kemampuan berhitung anak dikarenakan cara guru dalam penggunaan media bahan alam dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan pada semua anak untuk melakukan kegiatan bersama – sama. Melatih anak dan membimbing anak serta selalu memotivasi anak untuk terus berlatih dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak dilakukan dengan kegiatan membilang 1 – 10 dengan menggunakan media bahan alam, dan membangdingkan dua kumpulan benda yang lebih bayak lebih sedikit. hal tersebut sejalan dengan Menurut Prasojo (2010 : 19 ) Menyatakan bahwa :

Mengajar anak berhitung menunjukkan kepada cara mengelompokkan berbagai benda, apakah benda itu serupa ataukah berbeda itu tidak serupa.anak-anak paling baik menyerap informasi jika disajikan dengan cara menyenangkan, praktis, seperti berhitung aneka macam benda sehari-hari.

Sedangkan berdasarkan lembar observasi hasil penelitian penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak pada siklus II , menunjukkan bahwa setelah menggunakan media bahan alam dalam proses pembelajaran berhitung pada Anak Di Taman Kanak – Kanak Asyiyah Tingkara Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara mengalami peningkatan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah,hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulakan bahwa dengan menggunakan media bahan alam di taman kanak – kanak asyiyah tingkara kecamatan malangke kabupaten luwu utara mengalami peningkatan,hal ini ditandai dengan anak didik sudah mampu berhitung 1 – 10 dengan benda, membandingkan dua kumpulan benda yang sam tidak sama, hasil observasi pada siklus I, terjadi meningkatkan kemampuan berhitung anak. Sudah terlaksana tapi belum optimal, karena masih ada anak yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan menggunakan biji jagung, dan membandingkan dua kumpulan benda yang sama tidak sama lebih bayak lebih sedikit. serta aktifitas berhitung belum terlaksana dengan baik, Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan berhitung anak karena indikator capaian berhitung sudah tercapai ditandai dengan anak sudah mampu berhitung 1 – 10 menggunakan media, dan dapat membandingkan dua kumpulan benda lebih banyak lebih sedikit. Serta aktivitas guru terhadap pembelajaran melalui penggunaan media bahan alam juga telah optimal.

1. **Saran**

berdasarkan kesimpulan yang telah diraiakn diatas,dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru taman kanak – kanak disarankan agar dapat memberi perhatian yang besar dan sungguh – sungguh dalam upaya pengembangan kemampuan berhitung anak ditaman kanak – kanak

59

1. Guru TK disarankan untuk menerapkan penggunanaan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak
2. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian peningkatan kemampuan berhitung anak menggunakan media bahan alam yang lebih efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Abdul Karim H,2007.*Media Pembelajaran.*Makassar:Universitas Negeri Makassar

Badan Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan departemen Pendidikan Nasional. 2008 *. Model Pembelajaran Berbasis Alam, pendidikan Anak Usia Dini formal Dan Nonformaol,* Jakarta.

Badrul zaman, Dkk. 2005.*pemilihan dan pengembangan sumber belajar untuk anak usia Dini.*deroktorat pembinaan pendidikan tenaga pendidikan dan dan tenagaan Perguruan tinggi*.*

Dapertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menegah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar.2007.*Permainan Berhitung Permulaan*.Jakarta.

Dapertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menegah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar.2007.*bidang pengembangan kognitif*.Jakarta.

Direktorat pendidikan anak usia dini dan direktorat jendral pendidikan nonformal dan informal kementerian pendidikan nasional.2010.*peraturan menteri pendidikan nasional tengtang standar pendidikan anak usia dini.*jakarta.*.*

Harjono Soedarto Hary.2005.*pengembangan lingkungan alam sekitar sebagai sumberBelajar anak usia dini.*direktorat pembinaan pendidikan dan tenaga pendidikan dan tenaga perguruan tinggi.

Hurlock.1993.*psikologi Perkembangan Edisi 5.*jakarta : Erlangga

Sriningsih. 2008. *Kemampuan berhitung anak di taman kanak-kanak.*skripsi.Universitas Pendidikan Nasional.tidak diterbitkan

Sujiono, Nurani, Dkk.2005.*Metode Pengembangan Kongnitif.*universitas terbuka.jakarta.Depertemen Pendidikan Nasional

Undang – undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang. *Sistem Pendidikan Nasional.*2004.Qanon Publishing.

Zaman.B.Asep.H.H.Cucu.E.*Media Dan Sumber Pelajaran Tk.*Buku Materi Pokok Pgtk 2304/3sks/Modul 1-9.Jakarta:Pusat Penerbit Universitas TerbukaTop of Form

**LAMPIRAN**

Top of Form

Siklus I pertemuan I RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

SEMESTER,MINGGU : I,III

TEMA,SUB TEMA : KEBUTUHANKU,Makanan dan Minuman

HARI,TANGGAL : Selasa 25 september

WAKTU : 07.30-10.30

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT DAN SUMBER BELAJAR | PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK | |
| METODE | HASIL |
| * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Memantulkan bola besar,sedang,kecil,dengan memutar badan,mengayunlengan dan melangkah * Mengjawab pertanyaan tengtang keterangan / informasi * Membilang ( mengenal konsep bilangan dengan benda)   1 – 10   * Meniru urutan bilangan 1 - 10 dengan benda * Mewarrnai bentuk gambar sederhana * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Terbiasa berprilaku sopan santun * Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan * Kegiatan rutin(pembiasaan) | * berbaris   KEGIATAN AWAL ±30 MENIT   * Memberi dan menjawab salam * Appersepsi * Memantulkan bola voli sambil berjalan(Fs.4.3) * Tanya jawab tengtang makanan dan minuman yang sehat ( Bhs.B. 1.1. )   KEGIATAN INTI ± 60 MENIT   * Membilang dengan benda ( biji jagung )1 – 10 ( Kg. C.1.1 ) * Membuat urutan bilangan dengan menggunakan lilin plastisin (Kg.C.1.4) * Mewarnai gambar angka (Fs.B.7.1.)   ISTIRAHAT ± 30 MENIT   * Cuci tangan * Berdoa * Makan * bermain   KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT   * Tanya jawab tentang anak yang selalu mengucapkan terimah kasih jika memperoleh sesuatu ( NAgM.3.5 ) * Menyanyi lagu’4 sehat 5 sempurna (Bhs.B.3.5) * tanya jawab kegiatan hari ini dan besok * pesan moral * salam * pulang | * Guru anak * Guru Dan Anak * Guru Dan Anak * Bola,Guru,Anak * Guru,Anak * Biji jagung * Lilin plastisin * Gambar angka,krayon * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru,Amnak * Gurudan Anak * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru Dan Anak * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru, Anak | * Observasi * Observasi * Observasi * Observasi * Bercakap - cakap * Observasi * Unjuk kerja * Unjuk kerja * Observasi * Observasi * Observasi * Observasi * Tanya jawab * Observasi * Tanya jawab * Observasi * Observasi * Observasi |  |

Mengetahui Masamba, 2012

Kepala Aiisyiyah Tingkara Guru Kelompok B

( JUMRIANI.A.M.a ) ( HASNI.A,Ma )

Siklus I pertemuan II RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

SEMESTER,MINGGU : I,III

TEMA,SUB TEMA : KEBUTUHANKU,Makanan dan Minuman

HARI,TANGGAL : Kamis,27 September

WAKTU : 07.30-10.30

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT DAN SUMBER BELAJAR | PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK | |
| METODE | HASIL |
| * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Mengjawab pertanyaan tengtang keterangan / informasi * Terbiasa berprilaku sopan santun * Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya , yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit * Membuat gambar dengan tehnik kolase dengan berbagai media( kertas , ampas kelapa , biji – bijian kain perca , batu – batuan dll ) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Mau berbagi dengan teman * Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan * Kegiatan rutin(pembiasaan) | * berbaris   KEGIATAN AWAL ±30 MENIT   * Memberi dan menjawab salam * Appersepsi * Tanya jawab tengtang makanan dan minuman yang sehat ( Bhs.B. 1.1. ) * Tanya jawab tengtang anak yang selalu berterimah kasih jika memperoleh sesuatu ( NAgM 3.5 )   KEGIATAN INTI ± 60 MENIT   * Membedakan dua kumpulan benda yang sama jumlahnya , yang tidak sama , lebih banyak dan lebih sedikit dengan menggunakan biji- bijian (biji jagung ) ( Kg.B.1.1) * Membuat gambar dengan tehnik kolase dengan menggunakan biji – bijian (biji jagung ) ( Fs.6.1 )   ISTIRAHAT ± 30 MENIT   * Cuci tangan * Berdoa * Makan * bermain   KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT   * Tanya jawab tengtang anak yang mau berbagi dengan teman (SE.2.2. ) * Menyanyi lagu’4 sehat 5 sempurna (Bhs.B.3.5) * tanya jawab kegiatan hari ini dan besok * pesan moral * salam * pulang | * Guru anak * Guru Dan Anak * Guru Dan Anak * Guru,Anak * Guru,Anak * Biji jagung * Gambar angka dan biji jagung * Air,Sabun,Lap * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru,Amnak * Gurudan Anak * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru Dan Anak * Guru,Anak * Guru,Anak | * Observasi * Observasi * Observasi * Tanya jawab * Tanya jawab * Unjuk kerja * Hasil karya * Observasi * Observasi * Observasi * Observasi * Tanya jawab * Observasi * Tanya jawab * Observasi * Observasi * Observasi |  |

Mengetahui Masamba, 2012

Kepala Aiisyiyah Tingkara Guru Kelompok B

( JUMRIANI.A.M.a ) ( HASNI .A. Ma )

Siklus ke II pertemuan I RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

SEMESTER,MINGGU : I,VI

TEMA,SUB TEMA : BINATANG , macam – macam binatang

HARI,TANGGAL : Senin,22 Oktober

WAKTU : 07.30-10.30

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT DAN SUMBER BELAJAR | PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK | |
| METODE | HASIL |
| * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Melakukan 3- 5 secara berurutan dengan benar * Membedakan ciptaan-ciptaan tuhan * Dapat memuji teman/orang lain * Membilang dengan benda ( biji jagung )1 – 10 ( Kg. C.1.1 ) * Mencocok bentuk * Mencocokkan bilangan dan lambang bilangan * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan * Kegiatan rutin(pembiasaan) | * berbaris   KEGIATAN AWAL ±30 MENIT   * Memberi dan menjawab salam * Appersepsi * Melakukan 3 perintah secara berurutan , ambil biji jagung ,simpan di atas meja dan duduk kembali (Bhs. A.1.1 ) * Menyebutkan ciptaan tuhan yang ada di air dan udara(NagM.3.1) * Bercerita tengtang anak yang berprestasi(SE.9.1)   KEGIATAN INTI ± 60 MENIT   * Membilang dengan benda ( biji jagung )1 – 10 ( Kg. C.1.1 ) * Mencocok angka 1 – 10 ( FS.B.2.3 ) * Mencocokkan bilangan dan lambang bilangan 1 – 10 (Kg.C.2.2 )   ISTIRAHAT ± 30 MENIT   * Cuci tangan * Berdoa * Makan * bermain   KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT   * Menyanyi lagu’ayam – ayam bebek (Bhs.B.3.5) * tanya jawab kegiatan hari ini dan besok * pesan moral * salam * pulang | * Guru anak * Guru Dan Anak * Guru Dan Anak * Biji jagung ,Guru,Anak * Guru,Anak * Guru,anak * Kartu kata * Gambar angka * Gambar , pensil * Air,Sabun,Lap * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru,Amnak * Gurudan Anak * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru Dan Anak * Guru,Anak | * Observasi * Observasi * Observasi * Observasi * Tanya jawab * Bercakap -cakap * Unjuk kerja * Unjuk kerja * Hasil Karya * Observasi * Observasi * Observasi * Observasi * Observasi * Tanya jawab * Observasi * Observasi * Observasi |  |

Mengetahui Masamba, 2012

Kepala Aiisyiyah Tingkara Guru Kelompok B

JUMRIANI.A.M.a ( HASNI.A.Ma )

Siklus II pertemuan II RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

SEMESTER,MINGGU : I,

TEMA,SUB TEMA : BINATANG , macam – macam binatang

HARI,TANGGAL : Sabtu,27 Oktober

WAKTU : 07.30-10.30

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT DAN SUMBER BELAJAR | PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK | |
| METODE | HASIL |
| * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Melambungkan dan menangkap kangtong biji / bola kangtong biji sambil berjalan bergerak * Berbuat baik terhadap semua mahluk tuhan * Membilang menyebutkan lambing bilangan 1- 10 * Membuat dan membedakan dua kumpulan benda yang sama jumlahnya , yang tidak sama , lebih banyak dan lebih sedikit * Mewarrnai bentuk gambar sederhana * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Saling membantu sesame teman * Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan) * Kegiatan rutin(pembiasaan * Kegiatan rutin(pembiasaan) | * berbaris   KEGIATAN AWAL ±30 MENIT   * Memberi dan menjawab salam * Appersepsi * Melambungkan dan menagkap kangtong biji sambil berjalan bergerak ( FS.A.4.2 ) * Bercerita tengtang anak yang menyayangi binatang (NAgM.3.1 )   KEGIATAN INTI ± 60 MENIT   * Membilang 1 – 10 ( Kg.C.1.1 ) * Membedakan dua kumpulan benda yang sama jumlahnya , yang tidak sama ,lebih banyak dan lebih sedikit (Kg.B.1.1) * Mewarnai gambar angka (Fs.B.7.1.)   ISTIRAHAT ± 30 MENIT   * Cuci tangan * Berdoa * Makan * bermain   KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT   * Tanya jawab tengtang mengapa kita harus membantu teman ( SE. 2.3 ) * Menyanyi lagu’ayam – ayam bebek (Bhs.B.3.5) * tanya jawab kegiatan hari ini dan besok * pesan moral * salam * pulang | * Guru anak * Guru Dan Anak * Guru Dan Anak * Kangtong biji * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru,anak * Guru dan anak * Gambar angka dan lilin * Air,Sabun,Lap * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru,Amnak * Guru dan Anak * Guru,Anak * Guru,Anak * Guru Dan Anak * Guru,Anak * Guru,Anak | * Observasi * Observasi * Observasi * Observasi * Tanya jawab * Observasi * Unjuk kerja * Unjuk kerja * Hasil Karya * Observasi * Observasi * Observasi * Observasi * Tanya jawab * Observasi * Tanya jawab * Observasi * Observasi * Observasi |  |

Mengetahui Masamba, 2012

Kepala Aiisyiyah Tingkara Guru Kelompok B

( JUMRIANI.A.M.a ) ( HASNI.A.Ma )

Format Observasi Aktifitas Guru

Siklus : 1 pertemuan I

Tanggal : 25 september 2012

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas yang diamati | Kategori | | | Keterangan |
| B | C | K |
| 2. | Guru membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam yang digunakan. |  |  |  | B: Baik  C: Cukup  K: Kurang |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada anak untuk menghitung angka 1- 10 mengunakan biji jagung. |  |  |  |
| 4 | Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mampu menghitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung. |  |  |  |
| 5 | Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak yang menghitung angka 1- 10 menggunakan media bahan alam. |  |  |  |

Malangke, 2012

Surianti

B :Baik

C :Cukup

K :Kurang

**RUBRIK PENILAIAN**

1. Guru membicaran kegiatan hari ini

B = Apabila Guru membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam.

C = Apabila Guru membicarakan kegiatan hari ini tidak dengan menggunakan media bahan alam.

K = Apabila Guru tidak membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam.

1. Guru memberikan tugas kepada anak berhitung angka 1- 10 mengunakan biji jagung.

B = Apabila Guru memberikan tugas kepada anak berhitung angka 1- 10 mengunakan biji jagung.

C = Apabila Guru memberikan tugas kepada anak berhitung angka 1- 10 tapi tidak mengunakan biji jagung.

K = Apabila Guru tidak memberikan tugas kepada anak berhitung angka 1- 10 tapi tidak mengunakan biji jagung.

1. Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mampu berhitung angka 1 -1 0 menggunakan biji jagung.

B = Apabila Guru memberi motivasi kepada semua anak yang belum mampu berhitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung

C = Apabila Guru memberi motivasi kepada sebagian anak saja yang belum mampu berhitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung.

K = Apabila Guru tidak memberi motivasi kepada semua anak yang belum mampu berhitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung

1. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak berhitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung.

B = Apabila Guru mengadakan evaluasi pada semua hasil belajar anak berhitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung.

C = Apabila Guru mengadakan evaluasi pada sebagian hasil belajar anak berhitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung.

K = Apabila Guru tidak mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak berhitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung.

Format Observasi Aktifitas Guru

Siklus :1 pertemuan II

Tanggal : 27 september 2012

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas yang diamati | Kategori | | | Keterangan |
| B | C | K |
| 1. | Guru membicaran kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam. |  |  |  | B: Baik  C:Cukup  K: Kurang |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan |  |  |  |
| 4 | Guru memberi motivasi kepada anak. Yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit |  |  |  |
| 5 | Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit |  |  |  |

Malangke, 2012

observer

Surianti

B :Baik

C :Cukup

K :Kurang

**RUBRIK PENILAIAN**

1. Guru membicaran kegiatan hari ini

B= Apabila Guru membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam.

C = Apabila Guru membicarakan kegiatan hari ini tidak dengan menggunakan media bahan alam.

K = Apabila Guru tidak membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam.

1. Guru memberikan tugas kepada anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit

B = Apabila Guru memberikan tugas kepada anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam

C = Apabila Guru memberikan tugas kepada anak tapi tidak menggunakan media bahan alam yang telah disiapkan.

K = Apabila Guru tidak memberikan tugas kepada anak menggunakan media bahan alam yang telah disiapkan.

1. Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit

B = Apabila Guru memberi motivasi kepada semua anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit

C = Apabila Guru memberi motivasi kepada sebagian anak saja yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

K = Apabila Guru tidak memberi motivasi kepada semua anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit

1. Guru mengevaluasi hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

B = Apabila Guru mengevaluasi semua hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit..

C = Apabila Guru mengevaluasi sebagian hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

K = Apabila Guru tidak mengevaluasi hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

Format Observasi Aktifitas Guru

Siklus : II pertemuan I

Tanggal : 22 oktober 2012

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas yang diamati | Kategori | | | Keterangan |
| B | C | K |
| 2. | Guru membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam yang digunakan. |  |  |  | B: Baik  C: Cukup  K: Kurang |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada anak untuk menghitung angka 1- 10 mengunakan batu kerikil. |  |  |  |
| 4 | Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mampu menghitung angka 1- 10 menggunakan batu kerikil. |  |  |  |
| 5 | Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak yang menghitung angka 1- 10 menggunakan media bahan alam. |  |  |  |

Malangke, 2012

Surianti

B :Baik

C :Cukup

K :Kurang

**RUBRIK PENILAIAN**

1. Guru membicaran kegiatan hari ini

B = Apabila Guru membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam.

C = Apabila Guru membicarakan kegiatan hari ini tidak dengan menggunakan media bahan alam.

K = Apabila Guru tidak membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam.

1. Guru memberikan tugas kepada anak berhitung angka 1- 10 mengunakan batu kerikil.

B = Apabila Guru memberikan tugas kepada anak berhitung angka 1- 10 mengunakan batu keriki.

C = Apabila Guru memberikan tugas kepada anak berhitung angka 1- 10 tapi tidak mengunakan batu keriki.

K = Apabila Guru tidak memberikan tugas kepada anak berhitung angka 1- 10 tapi tidak mengunakan batu keriki.

1. Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mampu berhitung angka 1 -1 0 menggunakan biji jagung.

B = Apabila Guru memberi motivasi kepada semua anak yang belum mampu berhitung angka 1- 10 menggunakan batu keriki.

C = Apabila Guru memberi motivasi kepada sebagian anak saja yang belum mampu berhitung angka 1- 10 menggunakan batu keriki.

K = Apabila Guru tidak memberi motivasi kepada semua anak yang belum mampu berhitung angka 1- 10 menggunakan batu keriki.

1. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak berhitung angka 1- 10 menggunakan biji jagung.

B = Apabila Guru mengadakan evaluasi pada semua hasil belajar anak berhitung angka 1- 10 menggunakan batu keriki.

C = Apabila Guru mengadakan evaluasi pada sebagian hasil belajar anak berhitung angka 1- 10 menggunakan batu keriki.

K = Apabila Guru tidak mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak berhitung angka 1- 10 menggunakan batu keriki.

Format Observasi Aktifitas Guru

Siklus : II pertemuan II

Tanggal : 27 Oktober 2012

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas yang diamati | Kategori | | | Keterangan |
| B | C | K |
| 1. | Guru membicaran kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam. |  |  |  | B: Baik  C:Cukup  K: Kurang |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan |  |  |  |
| 4 | Guru memberi motivasi kepada anak. Yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit |  |  |  |
| 5 | Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit |  |  |  |

Malangke, 2012

Surianti

B :Baik

C :Cukup

K :Kurang

**RUBRIK PENILAIAN**

1. Guru membicaran kegiatan hari ini

B= Apabila Guru membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam.

C = Apabila Guru membicarakan kegiatan hari ini tidak dengan menggunakan media bahan alam.

K = Apabila Guru tidak membicarakan kegiatan hari ini dengan menggunakan media bahan alam.

1. Guru memberikan tugas kepada anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit

B = Apabila Guru memberikan tugas kepada anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit menggunakan media bahan alam

C = Apabila Guru memberikan tugas kepada anak tapi tidak menggunakan media bahan alam yang telah disiapkan.

K = Apabila Guru tidak memberikan tugas kepada anak menggunakan media bahan alam yang telah disiapkan.

1. Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit

B = Apabila Guru memberi motivasi kepada semua anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit

C = Apabila Guru memberi motivasi kepada sebagian anak saja yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

K = Apabila Guru tidak memberi motivasi kepada semua anak yang belum mampu menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit

1. Guru mengevaluasi hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

B = Apabila Guru mengevaluasi semua hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit..

C = Apabila Guru mengevaluasi sebagian hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

K = Apabila Guru tidak mengevaluasi hasil belajar anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak lebih sedikit.

Format Observasi Aktifitas Anak

Siklus : 1 pertemuan I

Tanggal : 25 september 2012

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aktifitas Yang Diamati | Kategori | | | Keterangan |
| B | C | K |
| 1. | Anak memperhatikan saat guru menjelaskan cara menggunakan media bahan alam |  |  |  | B: Baik  C:Cukup  K:Kurang |
| 2 | Anak terlibat dalam kegiatan berhitung |  |  |  |
| 3 | Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru |  |  |  |

Malangke, 2012

Observer

Surianti Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

**RUBRIK PENILAIAN**

1. Anak memperhatikan penjelasan guru guru cara menggunakan media bahan alam

B : Baik jika anak memperhatikan penjelasan guru cara menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir

C : Cukup jika anak yang memperhatikan sebagian saja penjelasan guru cara menggunakan media bahan alam

K : Kurang jika anak tidak memperhatikan guru saat penjelasan cara menggunakan media bahan alam

1. Anak terlibat dalam kegitan berhitung menggunakan media bahan alam

B : Baik jika anak terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir kegiatan

C :Cukup jika anak dapat terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam tapi tidak dari awal sampai akhir kegiatan

K : jika anak tidak dapat terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir kegiatan

1. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B : Anak dapat menyelesaikan tugas tanpa bentuan guru

C : Anak dapat menyelesaikan tugas dengan bantuan guru

K : Anak tidak menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun dengan bantuan guru

Format Observasi Aktifitas Anak

Siklus : 1 pertemuan II

Tanggal : 27 september 2012

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aktifitas Yang Diamati | Kategori | | | Keterangan |
| B | C | K |
| 1. | Anak memperhatikan saat guru menjelaskan cara menggunakan media bahan alam |  |  |  | B: Baik  C:Cukup  K:Kurang |
| 2 | Anak terlibat dalam kegiatan berhitung |  |  |  |
| 3 | Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru |  |  |  |

Malangke, 2012

Observer

Surianti Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

**RUBRIK PENILAIAN**

1. Anak memperhatikan penjelasan guru guru cara menggunakan media bahan alam

B : Baik jika anak memperhatikan penjelasan guru cara menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir

C : Cukup jika anak yang memperhatikan sebagian saja penjelasan guru cara menggunakan media bahan alam

K : Kurang jika anak tidak memperhatikan guru saat penjelasan cara menggunakan media bahan alam

1. Anak terlibat dalam kegitan berhitung menggunakan media bahan alam

B :Baik jika anak terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan ` alam mulai dari awal sampai akhir kegiatan

C : Cukup jika anak dapat terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam tapi tidak dari awal sampai akhir kegiatan

K : jika anak tidak dapat terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir kegiatan

1. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B : Anak dapat menyelesaikan tugas tanpa bentuan guru

C : Anak dapat menyelesaikan tugas dengan bantuan guru

K : Anak tidak menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun dengan bantuan guru

Format Observasi Aktifitas Anak

Siklus : II pertemuan I

Tanggal : 22 Oktober 2012

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aktifitas Yang Diamati | Kategori | | | Keterangan |
| B | C | K |
| 1. | Anak memperhatikan saat guru menjelaskan cara menggunakan media bahan alam |  |  |  | B: Baik  C:Cukup  K:Kurang |
| 2 | Anak terlibat dalam kegiatan berhitung |  |  |  |
| 3 | Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru |  |  |  |

Malangke, 2012

Observer

Surianti Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

**RUBRIK PENILAIAN**

1. Anak memperhatikan penjelasan guru guru cara menggunakan media bahan alam

B : Baik jika anak memperhatikan penjelasan guru cara menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir

C : Cukup jika anak yang memperhatikan sebagian saja penjelasan guru cara menggunakan media bahan alam

K : Kurang jika anak tidak memperhatikan guru saat penjelasan cara menggunakan media bahan alam

1. Anak terlibat dalam kegitan berhitung menggunakan media bahan alam

B : Baik jika anak terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir kegiatan

C : Cukup jika anak dapat terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam tapi tidak dari awal sampai akhir kegiatan

K : jika anak tidak dapat terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir kegiatan

1. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B : Anak dapat menyelesaikan tugas tanpa bentuan guru

C : Anak dapat menyelesaikan tugas dengan bantuan guru

K : Anak tidak menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun dengan bantuan guru

Format Observasi Aktifitas Anak

Siklus : II pertemuan II

Tanggal : 27 Oktober 2012

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aktifitas Yang Diamati | Kategori | | | Keterangan |
| B | C | K |
| 1. | Anak memperhatikan saat guru menjelaskan cara menggunakan media bahan alam |  |  |  | B: Baik  C:Cukup  K:Kurang |
| 2 | Anak terlibat dalam kegiatan berhitung |  |  |  |
| 3 | Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru |  |  |  |

Malangke, 2012

Observer

Surianti Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

**RUBRIK PENILAIAN**

1. Anak memperhatikan penjelasan guru guru cara menggunakan media bahan alam

B : Baik jika anak memperhatikan penjelasan guru cara menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir

C : Cukup jika anak yang memperhatikan sebagian saja penjelasan guru cara menggunakan media bahan alam

K : Kurang jika anak tidak memperhatikan guru saat penjelasan cara menggunakan media bahan alam

1. Anak terlibat dalam kegitan berhitung menggunakan media bahan alam

B : Baik jika anak terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir kegiatan

C : Cukup jika anak dapat terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam tapi tidak dari awal sampai akhir kegiatan

K : jika anak tidak dapat terlibat dalam kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam mulai dari awal sampai akhir kegiatan

1. Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B : Anak dapat menyelesaikan tugas tanpa bentuan guru

C : Anak dapat menyelesaikan tugas dengan bantuan guru

K : Anak tidak menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun dengan bantuan guru

HASIL OBSERVASI UNTUK ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN I

Hari / Tanggal : Selasa 25 september

Tema / Sub Tema : Kebutuhanku, Makanan Dan Minuman.

Indikator : Menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai | | | Keterangan |
| Membilang / menyebutkan lambang bilangan 1 – 10 dengan benda | | |
| ● | **√** | ○ |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15 | Kherunnisa  Salsa Bella  Ulfiani  Ayu Pirawati  Nur Aulia  Baso Syamsul Risal  Baso Adrian Syamsul  Rian  Ahmad  Mawar Safitri  Nur Khalisa  Nur Fajriani  Amiruddin  Muh.Ilham  Alfiani | **√**  **√** | **√**  **√**  **√** | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√** | ● = anak dapat membilang lambang bilangan 1 – 10 dengan benda tanpa bantuan guru  **√ =** anak dapat membilang lambang bilangan 1 – 10 dengan bantuan guru  ○ = anak tidak dapat membilang lambang bilangan 1 – 10 walaupun dengan bnatuan guru |

HASIL OBSERVASI UNTUK ANAK

SIKLUS I PERRTEMUAN II

Hari / Tanggal : Kamis, 27 september

Tema / Sub Tema : Kebutuhanku, Makanan Dan Minuman

Indikator : Menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai | | | Keterangan |
| membuat / membedakan dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit. | | |
| ● | **√** | ○ |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15 | Kherunnisa  Salsa Bella  Ulfiani  Ayu Pirawati  Nur Aulia  Baso Syamsul Risal  Baso Adrian Syamsul  Rian  Ahmad  Mawar Safitri  Nur Khalisa  Nur Fajriani  Amiruddin  Muh.Ilham  Alfiani | **√**  **√** | **√**  **√** | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√** | ● = anak mampu membuat / membedakan dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit tanpa bantuan guru  **√ =** anak mampumembuat / membedakan dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit tanpa bantuan guru  ○ = anak belum mampu membuat / membedakan dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit walaupun dengan bantuan guru |

HASIL OBSERVASI UNTUK ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN I

Hari / Tanggal : Senin, 22 oktober

Tema / Sub Tema : Binatang, Binatang peliharaan

Indikator : Menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai | | | Keterangan |
| Membilang / menyebutkan lambang bilangan 1 – 10 dengan benda | | |
| ● | **√** | ○ |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15 | Kherunnisa  Salsa Bella  Ulfiani  Ayu Pirawati  Nur Aulia  Baso Syamsul Risal  Baso Adrian Syamsul  Rian  Ahmad  Mawar Safitri  Nur Khalisa  Nur Fajriani  Amiruddin  Muh.Ilham  Alfiani | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√** | **√**  **√**  **√**  **√**  **√** |  | ● = anak dapat membilang lambang bilangan 1 – 10 dengan benda tanpa bantuan guru  **√ =** anak dapat membilang lambang bilangan 1 – 10 dengan bantuan guru  ○ = anak tidak dapat membilang lambang bilangan 1 – 10 walaupun dengan bnatuan guru |

HASIL OBSERVASI UNTUK ANAK

SIKLUS I PERRTEMUAN II

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Oktober

Tema / Sub Tema : Binatang, Binatang peliharaan

Indikator : Menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai | | | Keterangan |
| membuat / membedakan dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit. | | |
| ● | **√** | ○ |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15 | Kherunnisa  Salsa Bella  Ulfiani  Ayu Pirawati  Nur Aulia  Baso Syamsul Risal  Baso Adrian Syamsul  Rian  Ahmad  Mawar Safitri  Nur Khalisa  Nur Fajriani  Amiruddin  Muh.Ilham  Alfiani | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√** | **√**  **√**  **√**  **√** |  | ● = anak mampu membuat / membedakan dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit tanpa bantuan guru  **√ =** anak mampumembuat / membedakan dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit tanpa bantuan guru  ○ = anak belum mampu membuat / membedakan dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit walaupun dengan bantuan guru |

FORMAT OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK

SIKLUS : 1 Pertemuan I Dan II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA ANAK | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | KETERANGAN |
| Menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda | | | Menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit | | |
| ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15 | Kherunnisa  Salsa Bella  Ulfiani  Ayu Pirawati  Nur Aulia  Baso Syamsul Risal  Baso Adrian Syamsul  Rian  Ahmad  Mawar Safitri  Nur Khalisa  Nur Fajriani  Amiruddin  Muh.Ilham  Alfiani | √  √ | √  √  √ | √  √  √  √  √  √  √  √  √  √ | √  √ | √  √ | √  √  √  √  √  √  √  √  √  √  √ |  |

KETERANGAN:

Penentuan Kategori

* + 1. Menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda
* Dikategorikan anak sudah mampu/bisa menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda dengan baik tanpa bantuan guru
* Dikategorikan anak sudah mampu/bisa menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda namun masih kurang baik dengan bantuan guru
* Dikategorikan anak belum mampu/ belum bisa menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda, masih perlu bimbingan walaupun dengan bantuan guru
  + 1. Menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit
* Dikategorikan anak sudah mampu/bisa menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit dengan baik tanpa bantuan guru
* Dikategorikan anak sudah mampu/bisa menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit namun masih perlu bantuan guru
* Dikategorikan anak belum mampu/ belum bisa menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit, walaupun dengan bantuan guru

FORMAT OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK

SIKLUS : II Pertemuan I dan II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA ANAK | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | KETERANGAN |
| Menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda | | | Menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit | | |
| ● | √ | ○ | ● | √ | ○ |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15 | Kherunnisa  Salsa Bella  Ulfiani  Ayu Pirawati  Nur Aulia  Baso Syamsul Risal  Baso Adrian Syamsul  Rian  Ahmad  Mawar Safitri  Nur Khalisa  Nur Fajriani  Amiruddin  Muh.Ilham  Alfiani | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√** | **√**  **√**  **√**  **√**  **√** |  | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  √ | **√**  **√**  **√**  **√** |  |  |

KETERANGAN:

Penentuan Kategori

1. Menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda

* Dikategorikan anak sudah mampu/bisa menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda dengan baik tanpa bantuan guru
* Dikategorikan anak sudah mampu/bisa menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda namun masih kurang baik dengan bantuan guru
* Dikategorikan anak belum mampu/ belum bisa menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda, masih perlu bimbingan walaupun dengan bantuan guru

1. Menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit

* Dikategorikan anak sudah mampu/bisa menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit dengan baik tanpa bantuan guru
* Dikategorikan anak sudah mampu/bisa menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit namun masih perlu bantuan guru
* Dikategorikan anak belum mampu/ belum bisa menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit, walaupun dengan bantuan guru

Rekappitulasi Siklus I Dan II

Tentang Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Siklus I | | | | | | Siklus II | | | | | |
| Pertemuan I | | | Pertemuan II | | | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
| ● | **√** | ○ | ● | **√** | ○ | ● | **√** | ○ | ● | **√** | ○ |
| * Menghitung lambang bilangan 1 – 10 dengan benda | 2 | 3 | 10 |  |  |  | 10 | 5 | - |  |  |  |
| * Menunjuk dua kumpulan benda yang sama tidak sama, lebih banyak lebih sedikit |  |  |  | 2 | 2 | 11 |  |  |  | 11 | 4 | - |

Guru menjelaskan media yang akan digunakan

Anak melaksanakan kegiatan membilang menggunakan

Media bahan alam ( biji jagung ) 1 - 10

Anak melaksanakan kegiatan membilang menggunakan

Media bahan alam ( biji jagung ) 1 – 10





Anak menunjuk dua kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit menggunakan media bahan alam ( biji – bijian )



Dan memotivasi anak yang belum mampu



Guru melakukan evaluasi



**RIWAYAT HIDUP**

**SURIANTI**, lahir pada tanggal 8 juli 1984 dari pasangan Muh. Siri dan Parida sebagai anak 3 (ketiga) dari 5 bersaudara. Mengawali pendidian pada tahun 1990 di SD inpres 6/75 Bukaka Kecamatan Tanetariattang Kabupaten Bone



dan tamat pada tahun 1997 kemudian lanjut di MT.s Muhammadiyah Tingkara dan tamat 2000 lalu lanjut di MA.Nurul Junaidiyah Lauwo Kabupaten Luwu Timur dan tamat tahun 2005 . Kemudian mengawali karier sebagai guru sukarela / honorer pada tahun 2006 di RA. Sitti Khadijah Tingkara, Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara dan pada tahun 2007 masuk di UNM pada program Studi PGPAUD S1.